

BAB 5

PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang hubungan spiritualitas dengan kualitas hidup pada homoseksual gay HIV AIDS di Kota Surabaya

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat spiritualitas pada homoseksual gay dengan HIV & AIDS di Kota Surabaya sebagian besar responden dengan spiritualitas tinggi sebanyak 36 responden (60,0%) dan sebagian kecil responden dengan spiritualitas rendah sebanyak 3 responden (5,0%).
2. Kualitas hidup pada homoseksual gay dengan HIV & AIDS di Kota Surabaya didapatkan sebagian besar mempunyai kualitas hidup yang baik sejumlah 50 responden, dan sebagian kecil yang mempunyai kualitas hidup cukup sebesar 10 responden.
3. Ada hubungan positif antara spiritualitas dengan kualitas hidup pada homoseksual gay dengan HIV AIDS dikota Surabaya dengan $p=0,00$ sehingga $p < 0,05$ dan hasil koefisien korelasinya 0,581.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang pengaruh spiritualitas terhadap kualitas hidup pada Orang dengan HIV AIDS pada kelompok populasi kunci, dengan instrumen kuesioner dan lembar wawancara, serta waktu penelitian yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh benar - benar maksimal.

2. Bagi Komisi Penanggulangan HIV & AIDS

Diharapkan KPA dari tingkat kelurahan, kecamatan sampai tingkat Kota Surabaya dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan sistem kinerja dalam menanggulangi HIV & AIDS di Kota Surabaya

3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Diharapkan pemerintah sebagai pengambil kebijakan dan keputusan, memberikan dukungan yang lebih khususnya dalam memberikan dukungan baik dari dana dan sumber daya manusia.

4. Bagi pengidap HIV & AIDS (ODHA)

Diharapkan bagi pengidap HIV & AIDS (ODHA) penelitian ini menjadi informasi betapa pentingnya spiritualitas dalam meningkatkan kualitas hidup selain factor-faktor yang lain serta dapat memperbaiki diri lebih baik kedepannya.

5. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas sebagai klinik VCT dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem pelayanan terhadap pengidap HIV & AIDS dan secara intens melakukan koordinasi baik dengan penderita, keluarga,

teman , kelompok dukungan, kader , lintas sector, RS dan Dinas Kesehatan Kota Surabaya.